

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era informasi saat ini, fungsi-fungsi bisnis modern berada di lingkungan yang sangat cepat berubah. Perkembangan perekonomian beserta berbagai persoalan yang menyertainya menyebabkan perlu diadakan pembenahan diberbagai bidang usaha baik pada perusahaan dagang maupun jasa. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan yang didirikan pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, hanya prioritasnya yang berbeda. Tujuan utama didirikan suatu perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan sangat penting artinya selain berguna untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan, juga merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menilai berhasil tidaknya manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya. Jelas dalam hal ini keahlian manajer dalam mengkombinasikan fungsi dari bidang-bidang yang ada dalam perusahaan serta dalam sistem akuntansi yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan tersebut.

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang penting dan dibutuhkan oleh manajemen untuk kelangsungan suatu perusahaan. Penyusunan sistem informasi akuntansi ini disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik dan tepat dapat menghindari adanya kesalahan dan penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Data atau informasi tersebut selanjutnya dianalisis, didistribusikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan. Informasi yang mempunyai nilai manfaat yang tinggi harus bersifat akurat, relevan, dapat diandalkan dan tepat waktu. Perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya pada umumnya sangat memerlukan sistem akuntansi

yang efisien dan efektif khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak luar perusahaan yang membutuhkannya. Informasi memang menjadi penentu dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, salah satu komponen pembentukan laba adalah penjualan. Dalam kondisi perekonomian yang penuh dengan ketidakpastian dan tingkat persaingan yang semakin tajam, sistem informasi atas penjualan semakin dibutuhkan dalam kegiatan perusahaan. Sistem penjualan yang baik dan maksimal pada kegiatan penjualan yang diterapkan dalam perusahaan dapat mendorong tercapainya tingkat penjualan yang diharapkan, sehingga laba yang diharapkan dapat dicapai pula.

Penjualan pada CV. Lisa Jaya Mandiri Food Jember dilakukan dengan dua (2) cara yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit yang keduanya mempunyai prosedur yang berbeda, sebagai contoh prosedur yang dilakukan penjualan tunai meliputi prosedur pemesanan barang, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan, sedangkan contoh prosedur yang dilakukan penjualan kredit meliputi prosedur pemesanan barang, persetujuan kredit, prosedur pengiriman barang, prosedur penagihan dan prosedur pencatatan piutang. Dengan pelaksanaan kegiatan penjualan dan sistem akuntansi penjualan yang baik maka diharapkan dapat diketahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Penjualan melibatkan perputaran keuangan yang sangat besar apabila tidak dikelola dengan baik dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan merupakan masalah pokok (penentu) didalam perencanaan strategi penjualan, oleh karena itu diperlukan suatu sistem penjualan dan penerimaan kas yang baik dan tepat, sebab informasi penjualan yang kurang memadai dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Agar permasalahan dalam aktivitas penjualan perusahaan dapat diminimalisir, maka hal tersebut membutuhkan suatu alat yaitu sistem informasi akuntansi,

karena dengan adanya sistem yang baik maka sistem tersebut akan menghasilkan informasi yang berperan penting sehingga dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016:3). Suatu sistem yang memadai merupakan salah satu persyaratan agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik. Begitupun dengan aktivitas penjualan kredit, dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang memadai.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai, permasalahan yang ada dapat diatasi. Hal ini dikarenakan sistem informasi penjualan di perusahaan dituntut untuk menciptakan sistem yang baik mengenai harga, pasar, calon pembeli, syarat penyerahan, syarat pembayaran. Apabila perusahaan kurang memperhatikan penjualan, kemungkinan besar tujuan jangka pendek perusahaan dalam memperoleh laba akan tercapai, tetapi untuk tujuan jangka panjang hal tersebut sulit untuk tercapai. Hal ini disebabkan penjualan menghasilkan piutang yang memiliki resiko adanya piutang tidak tertagih, sehingga keadaan ini akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Dengan adanya sistem tersebut, maka penjualan, terutama penjualan kredit dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat tercapai.

Sistem akuntansi penjualan yang baik harus didukung dengan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik pula, karena kas adalah harta perusahaan yang berharga sekaligus merupakan asset yang sangat rentan akan pencurian, penyelewengan, dan penyalahgunaan. Satu diantara pencegahan penyelewengan kas yaitu dengan cara melakukan pemisahan fungsi dalam penerimaan kas dan pencatatan, sehingga dapat dilakukan cross check. Sistem akuntansi penerimaan kas yang baik mutlak dimiliki perusahaan karena dengan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik, maka kas sebagai asset perusahaan dapat dijamin keamanannya, dengan catatan pelaksanaan sistem harus baik.

Objek penelitian penulis dalam menyusun skripsi ini adalah CV. Lisa Jaya Mandiri Food merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Produksi &

Distribusi makanan dan minuman. CV. Lisa Jaya Mandiri Food terletak di kota Jember tepatnya di dusun Ampo, desa Dukuh Mencek, kecamatan Sukorambi, Jember. Pada awalnya CV. Lisa Jaya Mandiri Food hanya memproduksi dan memasarkan kopi serta minyak goreng. Dalam perkembangannya perusahaan juga memproduksi vetsin dan air mineral berstandar SNI dengan merk AMPO. Selain itu perusahaan juga memasarkan produk-produk titipan seperti krupuk, bawang goreng, makaroni, bumbu pecel dll.

Dalam kegiatan penjualannya, CV Lisa Jaya Mandiri Food melakukannya dengan secara tunai maupun kredit. Dalam melakukan pencatatan dari proses transaksi penjualan sampai barang diterima konsumen perusahaan belum melakukannya sesuai dengan prosedur akuntansi yang baik. Perusahaan tidak memiliki standard operasi dan prosedur secara tertulis (SOP). Dalam prosedur penerimaan kas tidak ada pemisahan fungsi antara bagian keuangan dengan bagian akuntansi. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya masalah, seperti penyelewengan atau korupsi dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas serta mengingat pentingnya suatu sistem informasi akuntansi yang handal, maka penulis membuat tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada CV. Lisa Jaya Mandiri Food)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang timbul dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada CV. Lisa Jaya Mandiri ?

1.3 Batasan Masalah

Fokus dari Penelitian ini adalah mengetahui tentang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas. Agar penelitian ini tetap focus dan tidak bias maka perlu dibatasi pada :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada CV. Lisa Jaya Mandiri Food
2. Periode penelitian yaitu tahun 2017

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dihadapi, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada CV. Lisa Jaya Mandiri Food

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu antara lain :

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan perbandingan bagi para peneliti dalam bidang akuntansi tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Serta diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini akan lebih memperdalam ilmu pengetahuan, terutama pengetahuan dalam bidang akuntansi dan bekal tentang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas

3. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak manajer dalam menerapkan kebijakan terutama yang menyangkut penerapan Sistem Informasi Akuntansi sebagai upaya untuk mencapai tujuan perusahaan.